

DEMOKRASI

- Dua model demokrasi: 1) “government by the people”, rakyat secara harfiah memerintah langsung; 2) “government for the people”, demokrasi perwakilan, politisi profesional memimpin atas nama rakyat
- Bentuk yg paling berhasil dlm masy modern adl demokrasi liberal, dg prinsip dasar: pembatasan peran pemerintah, dan “popular consent” (restu rakyat) melalui Pemilu. (Bernard Crick, 2000)

DILEMA DALAM DEMOKRASI

- Masalah keterwakilan (representation); Bagaimana memastikan bhw suara rakyat terwakili? Tiga argumentasi: 1) bhw wakil harus bebas, mengandalkan kearifan dan keputusan pribadi, 2) bhw wakil memegang mandat pemilih yg terungkap pd saat kampanye Pemilu, 3) bhw wakil harus berasal dari kelompok yg diwakilinya.
- Demokrasi mengasumsikan bhw pemerintah dapat dan betul-betul bertindak berdasarkan kepentingan publik. Tetapi ttg eksistensi “public interest” yg terpisah dari “private interest”, masih sulit rumusnya secara jelas. Sebagian pakar juga ada yg meragukan apakah benar-benar bisa diciptakan mekanisme Pemilu dan konstitusi yang bisa menerjemahkan kepentingan publik. (Anthony Downs, 1957)

KEBEBASAN (*FREEDOM*)

- Kebebasan: tidak adanya kendala (*constraint*) atau pembatasan (*restriction*). Kebebasan sulit untuk diperoleh secara mutlak, ada perbedaan antara kemerdekaan (*liberty*) dan keleluasaan (*licence*). Namun tidak jelas apakah kemerdekaan bisa menjadi keleluasaan ketika hak-hak orang lain terganggu, ketika terjadi penindasan, atau ketika kebebasan menjadi timpang.
- Kebebasan positif vs. kebebasan negatif; Kebebasan positif: sebagai otonomi, kebebasan pengembangan diri, dsb. Kebebasan negatif: sebagai tidak adanya intervensi (*non-interference*), tidak adanya hambatan.

TOLERANSI

- Toleransi: kesediaan untuk menerima tindakan atau pendapat orang lain yg mungkin tidak kita setujui. Argumentasi untuk toleransi: privasi, pengembangan diri, keyakinan bhw toleransi akan menjamin kemajuan dan harmoni sosial. Batasan atas toleransi: jika ia mengancam kohesi sosial, keamanan kelompok tertentu atau menciptakan ekstremisme politik.
- Gerakan liberasi: Tantangan untuk membebaskan masyarakat dari segala bentuk kekuasaan kolonial, penindasan jenis kelamin atau rasial, dan penipuan oleh sekelompok masyarakat industrial.